

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

Samsinar, Dewi Susanti

Akademi Kebidanan Karya Bunda Husada

Email: Samsinar.pasca@gmail.com

Abstrak : Faktor yang berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.
Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu hamil bila kadar Hb kurang dari 11gr%. Menurut WHO kejadian anemia [saat hamil](#) berkisar antara 20% sampai 89% pada tahun 2015 dengan menetapkan Hb 11 gr % sebagai dasarnya. Penelitian ini dengan menggunakan metode desain penelitian cross sectional. Teknik pengambilan sample menggunakan random sampling dengan jumlah 40 sampel, analisis data yang digunakan adalah analisis bivariat. Hasil penelitian tidak ada hubungan yang signifikan antara Usia Ibu dengan Kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai P value 0,808 dan OR= 1,348. Ada hubungan yang signifikan antara Paritas dengan Kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai P value 0,036. Ada hubungan yang signifikan antara usia kehamilan dengan Kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai P value 0,021, dan OR= 0,153. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan Kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai P value 1,000 dan OR= 1,054

Kata Kunci : Usia Ibu, Paritas, usia kehamilan, pendidikan ibu

PENDAHULUAN

Penyebab AKI secara global 80% karena komplikasi obstetric langsung. Yakni pendarahan 25%, keracunan (eklamsi) 12%, keguguran (abortus) 13%, infeksi 10% persalinan macet (partus lama) 8%, dan sebab – sebab yang lain seperti penyakit jantung, kanker, dan sebagainya. (Prawirohardjo, 2012)

Pendarahan merupakan salah satu penyebab AKI yang menduduki urutan pertama. Pendarahan dapat disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah anemia. Anemia adalah keadaan dimana kadar HB dalam darah kurang dari 12%, sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu hamil bila kadar Hb kurang dari 11 gr%. (Manuaba, 2010)

Menurut WHO kejadian anemia [saat hamil](#) berkisar antara 20% sampai 89% pada tahun 2015 dengan menetapkan Hb 11 gr % sebagai dasarnya. Angka anemia kehamilan di Indonesia menunjukkan nilai yang cukup tinggi. 40 % kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang kebudayaan saling berkaitan. Kejadian anemia dalam Negara berkembang bekisar antara 20 sampai 89 % dengan menetapkan HB 11 % sebagai dasarnya dan kebudayaan ibu-ibu hamil memiliki kadar HB yang rendah. Berdasarkan hasil penelitian Fatimah,S Ernawati frekuensi anemia dalam kehamilan terjadi sekitar 42.2 %. 3,8 % terjadi pada trimester I, 13,6 % terjadi pada trimester II, dan 24,8 % terjadi pada trimester III. (Fatimah, 2015).

Kompikasi anemia pada kehamilan yaitu pada ibu akan mengakibatkan kehilangan darah selama persainan dan membuatnya lebih sulit untuk melawan infeksi oleh sebab itu meningkatkan resiko infeksi pada ibu yaitu pneumonia paling sering, UTI (Urinary Tract Infections/saluran kemih), dan endometritis adapun komplikasi pada

bayi yaitu pembatasan pertumbuhan janin, berat badan lahir rendah dan kelahiran prematur, karena zat besi tidak dapat diserap. (Atikah Proverawati, buku anemia dan anemia kehamilan, 2011).

Berdasarkan angka kejadian anemia pada ibu hamil di RSUD Kabupaten Tangerang periode Januari – Desember tahun 2017 sebesar 76 responden dari 320 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) di RSUD Kabupaten Tangerang. (Rekam medik RSUD Kabupaten Tangerang periode Januari – Desember 2017). Berdasarkan uraian diatas melalui penelitian ini mahasiswa berupaya untuk melakukan penelitian yang berjudul faktor – faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di RSUD Kabupaten Tangerang tahun 2018

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang Tahun 2018. Populasi dari penelitian adalah 320 siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*, sebanyak 76 responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan jenis data skunder. Analisa penelitian menggunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Ibu, Paritas, Usia Kehamilan, Pendidikan Dengan Kejadian Kehamilan

Faktor	Frekuensi	Persentase
Anemia		
Ringan	45	59,2
Sedang	31	40,8
Berat	0	0
Usia Ibu		
Beresiko (<20 & > 30 th)	17	22,4
Tidak beresiko (20-35 th)	59	77,6
Paritas		
Beresiko (primi & grande)	68	89,5
Tidak Beresiko (multipara)	8	10,5
Usia Kehamilan		
Beresiko (13 – 28 minggu)	60	78,9
Tidak beresiko (< 12 mg dan >29 mg)	16	21,1
Pendidikan		
Rendah	52	68,4
Tinggi	24	31,6

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Anemia pada ibu hamil yang terjadi Di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang sebanyak 59,29 ibu mengalami anemia ringan dan 40,8 % ibu hamil mengalami anemia sedang.

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu hamil bila kadar Hb kurang dari 11 gr % (manuaba, 2010) Berdasarkan hasil penelitian Fatimah,S Ernawati frekuensi anemia dalam kehamilan terjadi sekitar 42.2 %. 3,8 % terjadi pada trimester I, 13,6 % terjadi pada trimester II, dan 24,8 % terjadi pada trimester III. (Fatimah, 2015).

Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang kebudayaan saling berkaitan. Kejadian anemia dalam Negara berkembang bekisar antara 20 sampai 89 % dengan menetapkan HB 11 % sebagai dasarnya dan kebudayaan ibu-ibu hamil memiliki kadar HB yang rendah.

Anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan kehilangan darah selama persainan dan membuatnya lebih sulit untuk melawan infeksi oleh sebab itu meningkatkan resiko infeksi pada ibu yaitu pneumonia paling sering, UTI (Urinary Tract Infections/saluran kemih), dan endometritis adapun komplikasi pada bayi yaitu pembatasan pertumbuhan janin, berat badan lahir rendah dan kelahiran prematur, karena zat besi tidak dapat diserap.(Atikah Proverawati, buku anemia dan anemia kehamilan, 2011).

Tabel 2. Hubungan Usia Ibu, Paritas, Usia Kehamilan, Pendidikan Dengan Kejadian Kehamilan

Variabel	Anemia			P Value	OR
	Ringan	Sedang	Berat		
Usia Ibu					
Beresiko (<20 & > 30 th)	11	6	0	0,808	1,34
Tidak beresiko (20-35 th)	34	25	0		
Paritas					
Beresiko (primimara & grandemulti)	37	31	0	0,036	
Tidak Beresiko (multipara)	8	0	0		
Usia Kehamilan					
Beresiko (13 – 28 mg)	31	29	0	0,0210,15	
Tidak beresiko (<12mg & >29 mg)	14	2	0		
Pendidikan					
Rendah	31	21	0	1,000	1,05
Tinggi	14	10	0		

Usia Ibu. Dari hasil penelitian yang terbanyak adalah ibu hamil yang mengalami anemia ringan dengan usia ibu tidak beresiko sebanyak 34 responden (57,6%), dengan Hasil uji statistic diperoleh nilai P value = 0,808 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara Usia ibu dengan anemia.

Hal ini tidak sesuai dengan teori Manuaba, 2010 yang menyatakan bahwa di usia < 20 tahun dan > 35 tahun termasuk resiko tinggi untuk kehamilan, karena belum matangnya alat reproduksi untuk hamil, sehingga dapat merugikan

kesehatan ibu maupun perkembangan ataupun pertumbuhan janin dan usia < 20 tahun keadaan emosional remaja saat hamil tidak stabil mengakibatkan an konsumsi gizi seimbang masih kurang sehingga anemia pada kehamilan sedangkan kurun waktu produktif sehat yaitu 20 – 35 tahun.

Paritas. dari hasil peneltian yang terbanyak adalah ibu hamil yang mengalami anemia ringan dengan paritas beresiko (primipara dan grandemulti) sebanyak 37 responden (82,2%) Hasil uji statistic diperoleh nilai P value = 0,036 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan anemia.

Hal ini sesuai dengan teori Ida Mardalena, Buku Dasar – Dasar Ilmu Gizi Konsep Dan Penerapan Pada Asuhan Keperawatan, 2017 yang menyetakan bahwa, Jarak kehamilan menentukan besar kecilnya kebutuhan ibu akan zat gizi karena cadangan zat gizi pada tubuh dapat terkuras apabila terlalu sering hamil, jadi semakin sering ibu hamil maka semakin terkuras gizi dalam tubuh, gizi merupakan salah satu faktor yang memepengaruhi ibu hamil mengalami anemia.

Usia Kehamilan. Dari hasil penelitian yang terbanyak adalah pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan dengan usia kehamilan yang beresiko (13-28 mg) sebanyak 31 responden (68,9%) dengan Hasil uji statistic diperoleh nilai P value = 0,021 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Usia Kehamilan dengan anemia.

Hal ini sesuai teori dari Dameria Magdalena Tambunan, 2011)Bahwa ibu hamil dengan usia kehamilan trimester 3 beresiko 4,3 kali menderita anemia pada saat hamil di dibandingkan ibu hamil dengan usia kehamilan trimester 1. Hal ini terjadi karena adanya hemodilusi darah pada trimester 2 yang bisa menyebabkan anemia. Bila tidak teratasi akan mempengaruhi kadar Hb pada trimester berikutnya karena makin bertambah usia kehamilan maka janin akan bertambah

besar pula sehingga harus di aliri oleh darah menjadi lebih banyak hal ini membuat kebutuhan ibu akan zat besi semakin meningkat.

Pendidikan. Hasil penelitian terbanyak adalah pada ibu hamil anemia ringan dengan pendidikam rendah sebanyak 31 responden (68,9%), Hasil uji statistic diperoleh nilai P value = 1,000 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara Usia Kehamilan dengan anemia.

Hal ini tidak sesuai dengan teori Arisman (2010) yang menyatakan bahwa, faktor pendidikan juga berpengaruh saat pemberian tablet besi : efek samping dari tablet besi yang dapat mengganggu seperti mual muntah, sehingga orang cenderung menolak tablet yang diberikan. Penolakan tersebut sebanarnya berpangkal dari ketidak tahuan mereka selama kehamilan, mereka memerlukan tambahan zat besi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Paritas dan Usia Kehamilan terhadap kejadian Anemia. Namun Usia Ibu dan Pendidikan tidak ada hubungan yang signifikan dengan kejadian keputihan.

Terbanyak adalah Ibu hamil yang mengalami Anemia Ringan, Usia Ibu tidak beresiko (20 – 35 tahun), Paritas beresiko (primi dan grandemulti), Usaia Kehamilan beresiko (13-28 minggu) dan Pendidikan rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari Saiffudin. 2016. “*Buku Ilmu Kebidanan*”. Jakarta : PT Bina Pustaka
- Alwi, Hasan. 2012. “*Kamus besar Bahasa Indonesia*”. Jakarta : Gramedia pustaka.

- Arisman. 2010. “*Gizi Dalam Daur Kehidupan*”. Jakarta : EGC
- Astriaana, Willy.(2017).”*Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Peritas Dan Umur*”.*Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*.2.(2),123 130. (Diunduh : 3 Desember 2019 jam : 14.57 WIB). <http://www.researchgate.net>.
- Atik, purwandari. 2016. “Faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia di Puskesmas Tonsea Lama Kecamatan Tondano Utara Kabupaten Minahasa”. (Diunduh : 4 November 2019 jam : 13.49 WIB). [Http://media.neliti.com](http://media.neliti.com).
- Bit stream. 2014. ”Angka Kematian Ibu”. (Diunduh : 26 Januari 2018 jam : 20.30WIB). [Scolar.Unand.ac.id](http://scolar.unand.ac.id).
- Dameria Magdalena tambunan. 2011. “*Gambaran kejadian anemia pada ibu hamil dan faktor – faktor yang berhubungan*” . (Di unduh 30 November 2019 pukul 15.27) [Http://lib.ui.ac.id/file=digital/201612/20440768Dameria%20](http://lib.ui.ac.id/file=digital/201612/20440768Dameria%20).
- Digilib Unia. 2014.”*Latar Belakang Kematian Dan Kesakitan Ibu*”. (Diunduh : 25 februari 2018 jam 16.00WIB). [Digilib.Unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id).
- Fatimah,S.Ernawati. 2015. “*pelaksanaan antenatal care berhubungan dengan anemia pada trimester III dipuskesmas sedayu*. (Diunduh 28 Januari 2018, jam : 20.07 WIB). [Ejournal.almaat.ac.id](http://ejournal.almaat.ac.id)
- Fatmah. 2010. “*Buku saku anemia pada ibu hamil dan konsep pelaksanaan*”. Jakarta : Trans info media.
- Ida mardalena. 2017. “*Buku dasar – dasar ilmu gizi konsep dan penerapan pada asuhan keperawatan*”. Yogyakarta : pustaka baru press.
- Karwati, Dewi Pujiati,dkk. 2015. “faktor-faktor yang berhubungan dengan keteraturan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC”. (Diunduh : 9 Desember 2019 jam : 14.56 WIB). <http://masterkesmas.blogspot.com>.
- Kemendikbud. 2014. “*Standar pendidikan formal di Indonesia*”. (Diunduh 4 November 2019 pukul 20.05) [Http://ilmu.pendidikan.net/pendidikan/peraturan/jenang-pendidikan-formal-di-indonesia-uu-sisdinkes-2003/](http://ilmu.pendidikan.net/pendidikan/peraturan/jenang-pendidikan-formal-di-indonesia-uu-sisdinkes-2003/)
- Liza, stepyani. 2016. “Hubungan antara karakteristik ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Tuminting kota Manado”. (Diunduh : 2 November 2019 jam 15.47 WIB). [Medkesfkm.unsar.ac.id](http://medkesfkm.unsar.ac.id)
- Manuaba.2010. “*Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan Kb Untuk Pendidikan Bidan Kandungan*”. Jakarta : EGC
- Maryuani anik. 2009. “*Asuhan kegawat daruratan dalam kebidanan*”. Jakarta : salemba medika.
- Media Indonesia. “*Angka-kematian-ibu-masih-tinggi*. Diunduh : 27 November 2019 jam 20.38 WIB)[Http://www.mediaindonesia.com/news/read/83701/angka-kematian-ibu-masih-tinggi-1/2016-12-21/](http://www.mediaindonesia.com/news/read/83701/angka-kematian-ibu-masih-tinggi-1/2016-12-21/)
- Muhimah dan safe’I. 2016. “Buku ajar konsep kebidanan”. Yogyakarta : mitra pustaka.
- Notoatmodjo.2010. “*Metodelogi Penelitian Kesehatan*”. Jakarta : Rineka.
- Prawirohardjo Sarwono.2014. “*Ilmu Kebidanan*”. Jakarta : PT Bina Pustaka
- Proverawati Atikah.2011. “*Buku Anemia Dan Anemia Kehamilan*”. Jakarta : medical book.

Profil kesehatan banten. 2011. "*Profil kesehatan banten tahun 2011*". (Diunduh : 27 November 2019 jam : 21.06 WIB). www.depkes.go.id.

November 2019 pukul : 20.05). <http://eprints.uns.ac.id>

Putri, Rimba Wati. 2017. "*Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan di Puskesmas Grobogan*". (Diunduh : 30 November 2019 jam 16:23 WIB)
[Http://jurnal.akbidannurpurwodadi.ac.id/index.php/jkia/article/download/35/32](http://jurnal.akbidannurpurwodadi.ac.id/index.php/jkia/article/download/35/32).

Rakerkesda.2016. "*Program Penyelamatan Ibu Dan Bayi Baru Lahir Di Provinsi Banten*".(Diunduh: 26 November 2019 jam:17.53WIB).<http://dinkes.bantenprov.go.id>

Rukiyah. Ai Yeyeh 2009. "*Buku Diktat Kuliah Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*". Jakarta : EGC

Rukiyah, 2010. "*Buku Kebidanan patologi kebidanan*". Edisi ke4 Jakarta : EGC

Rustam Mochtar. 2011. "*synopsis obstetric : obstetric fisiolog, obtetri patologi*". Jakarta : EGC

Sindonews. "*Data SDKI 2012 angka kematian ibu melonjak*". (Di unduh 1 November 2019 pukul 15:34).
[Http://nasional.sindonews.com](http://nasional.sindonews.com)

Tigapilarnews. 2016. "*Angka kematian ibu melahirkan di kabupaten tangerang tahun 2016*". (Diunduh 1 November 2019, pukul 16.09).
www.tigapilarnews.com/berita/2016/12/23/88955-angka-kematian-ibu-melahirkan-di-kabupaten-tangerang-tahun-2016-meningkat.

Winkjosastro. 2011. "*Buku Ilmu Kebidanan*". Jakarta : PT Bina Pustaka.

Wardani. 2010. "*Upaya peningkatan akses pendidikan*". (Diunduh 4